

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan Instagram oleh Generasi Z sebagai media menghasilkan salah satu konsekuensi, yaitu *cyberbullying*. Kemudian, konsep diri Generasi Z secara bersamaan muncul pula menjadi efek yang ditimbulkan. Hal ini sejalan pada teori yang dikemukakan oleh Sven Windahl yaitu teori *uses and effect*.
2. Pengaruh yang dihasilkan dari perilaku *cyberbullying* di Instagram terhadap konsep diri Generasi Z adalah sebesar 26,3%, dan sisanya kemudian dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
3. Perilaku *cyberbullying* (variabel X) di Instagram memiliki pengaruh terhadap konsep diri (variabel Y) Generasi Z, dengan nilai t-hitung (6,494) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi 0,000. Maka, H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan kata lain, perilaku *cyberbullying* di Instagram memiliki pengaruh signifikan terhadap konsep diri Generasi Z.
4. Berdasarkan pada ketujuh dimensi perilaku *cyberbullying*, tindakan *denigration* atau pencemaran nama baik paling banyak dialami oleh responden dengan persentase 31,8% atau sebanyak 35 responden. Maka, Generasi Z pada penelitian ini dominan mengalami tindakan *denigration* atau pencemaran nama baik di Instagram.
5. Berdasarkan pada kedua dimensi konsep diri, konsep diri internal menjadi hal yang paling banyak dipengaruhi oleh perilaku *cyberbullying* di Instagram, dengan persentase 40,9% atau sebanyak 45 responden. Dalam hal ini, responden menjawab setuju bahwa mereka mengetahui diri mereka dengan betul-betul pasca mengalami perilaku *cyberbullying* di Instagram. Maka, Generasi Z pada penelitian ini memiliki konsep diri *identity self*

atau pandangan mengenai diri sendiri setelah mengalami perilaku *cyberbullying* di Instagram.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian dan mendapatkan hasil penelitian, penulis dapat menjabarkan saran akademis dan saran praktis yang diharapkan mampu memberikan masukan kepada pembaca dan pihak-pihak terkait mengenai fenomena perilaku *cyberbullying* di Instagram.

5.2.1 Saran Akademis

1. Untuk variabel konsep diri, diharapkan untuk lebih mengkaji lebih dalam terkait konsep diri positif dan konsep diri negatif sebagai dimensi variabel konsep diri.
2. Untuk pemilihan populasi dan sampel penelitian, selanjutnya dapat memfokuskan pada satu komunitas atau kelompok tertentu yang memiliki fokus pada *cyberbullying*.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai perilaku *cyberbullying* di Instagram dalam perspektif pelaku.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kepada masyarakat pengguna media sosial, terutama Instagram, diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakannya. Menahan opini tidak baik adalah salah satu hal bijak tersebut. Hal ini penting untuk menghindari segala dampak buruk yang dapat terjadi.
2. Dengan adanya penelitian tentang perilaku *cyberbullying* dan konsep diri pada Generasi Z ini, diharapkan juga kepada seluruh pihak masyarakat dan pemerintah, untuk lebih menguatkan program pencegahan *cyberbullying* demi mengurangi tindak intimidasi di media sosial, khususnya Instagram.